

## ABSTRAK

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau besar dan kecil. Negara Indonesia terletak di kawasan Asia Tenggara yang memiliki perbatasan darat dan laut dengan negara lain, antara lain Singapura, Malaysia, Australia, Filipina, Timor Leste, Papua Nugini. Dengan kondisi negara yang memiliki perbatasan langsung dengan negara lain, Indonesia diharuskan memiliki pertahanan perbatasan negara yang cukup kuat untuk menjaganya, terutama di wilayah perairan. Karena 2/3 wilayah Indonesia merupakan wilayah perairan. Untuk menunjang tugas angkatan bersenjata Indonesia dalam menangani permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pertahanan dan keamanan baik dalam maupun luar negeri, Indonesia memerlukan alutsista yang memadai dan siap untuk dipakai. Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan alutsistanya Indonesia telah melakukan kerjasama dengan Rusia. Dalam kerjasama ini Indonesia bertujuan untuk membeli berbagai macam persenjataan dari Rusia untuk memenuhi kebutuhan angkatan bersenjata Indonesia yang nantinya akan dipergunakan untuk menjaga wilayah perbatasan Indonesia dari pelanggaran-pelanggaran perbatasan dan gangguan keamanan dalam negeri dari kelompok separati yang sering terjadi saat ini.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana kerjasama yang dilakukan antara Indonesia dengan Rusia dalam bidang Militer, selain itu penelitian ini ditujukan juga untuk mengetahui bagaimana kondisi keamanan dan pertahanan Indonesia yang sebenarnya dan bagaimana kondisi kekuatan TNI setelah diadakannya kerjasama militer antara Indonesia dengan Rusia. Sedangkan manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pertahanan dan keamanan Indonesia selain itu, diharapkan bisa menjadi sebuah referensi bagi para pembuat keputusan di Indonesia dalam usahanya untuk menangani permasalahan pertahanan dan keamanan di Indonesia.

Metode Penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analisis. dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah terkumpul melalui literatur atau referensi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dengan cermat mengenai kegiatan kerjasama Indonesia-Rusia dalam pengadaan alutsista dan kaitannya terhadap stabilitas keamanan dan pertahanan Indonesia.

Hasil dari penelitian ini adalah: untuk menangani gangguan keamanan di dalam negeri dan pelanggaran di wilayah perbatasan, yang disebabkan karena kurangnya jumlah peralatan yang dimiliki oleh Indonesia yang ditujukan untuk menunjang seluruh tugas TNI, maka dari itu Indonesia melakukan kerjasama dengan pemerintah Rusia untuk melakukan pengadaan alutsista bagi angkatan bersenjata Indonesia, dan ternyata mendapatkan respon yang baik dari Rusia dengan diberikannya kredit ekspor dari Rusia bagi Indonesia sebesar US\$ 1 miliar pada tahun 2007.

**Kata Kunci: Kerjasama Indonesia-Rusia, Alutsista, Pertahanan dan Keamanan**